

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variable terikat (*dependent*)”.⁴⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.⁴⁶

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini bentuk hubungannya bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel dependen ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dimana variable terikatnya (y) dihubungkan atau

⁴⁵Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 11

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12

dijelaskan lebih dari satu variable bebas x ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dalam Penelitian ini adalah Pegawai UPT PK Tulungagung yang berjumlah 48 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Selanjutnya ada pendapat dari Suharsimi Arikunto sehubungan dengan pengambilan jumlah sampel yang cukup mudah dilakukan yaitu apabila obyek penelitian lebih besar dari 100 responden maka diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25%, tetapi bila kurang dari 100 orang maka responden (sampel) harus diambil seluruhnya.⁴⁹ Dari penjelasan di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh pegawai UPT Pelatihan Kerja yang berjumlah 48 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2002), hlm. 57

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, CV, 2007), hlm. 73

⁴⁹ Ridwan dan Akson, *Rumus dan Data dalam Statistika*, (Bandung: Alfabet, 2007), hlm.

digunakan sebagai sampel.⁵⁰ Dalam penelitian ini obyek yang di ambil adalah semua pegawai UPT PK Tulungagung yang berjumlah 48 orang.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer dan sumber data sekunder :

- a. Data Primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁵¹ Jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah berupa hasil angket yang di peroleh dari para responden.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi UPT PK Tulungagung yaitu mengumpulkan data-data mengenai jumlah pegawai, bahan kepustakaan, literatur-literatur dan karangan ilmiah yang dikeluarkan serta data lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.

a. Kompetensi (X_1)

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan ,Keterampilan, perilaku yang harus di miliki seseorang dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan Kombinasi(Mixed Methods)*(Bandung:Alfa Beta,2015)hlm 126

⁵¹ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hlm. 63

b. Lingkungan Kerja (X_2)

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik ataupun non fisik, langsung atau tidak langsung, yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja.

c. Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja pegawai merupakan perilaku nyata yang di tampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵² Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁵³

Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut :

- a. Jawaban SS diberi skor 5
- b. Jawaban S diberi skor 4
- c. Jawaban KS diberi skor 3
- d. Jawaban TS diberi skor 2

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 105

⁵³ *Ibid.*, hlm.107

e. Jawaban STS diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.⁵⁴ Dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan pada lokasi penelitian yaitu kantor UPT PK Tulungagung, kemudian Peneliti melakukan pengamatan secara sistematis, pelaksanaannya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

b. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁵⁵. Dalam penelitian ini, angket diberikan langsung kepada Pegawai UPT Pelatihan Kerja Tulungagung untuk memperoleh data yang di butuhkan.

⁵⁴ Burhan Bengin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Prenada Media : 2005). hlm. 134.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MIXED METHODS)*, (Bandung : ALFABETA, 2015), hlm. 193

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Kompetensi	1. Karakter pribadi (<i>traits</i>) 2. Konsep diri (<i>self concept</i>) 3. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 4. Keterampilan (<i>skill</i>) 5. Motivasi kerja (<i>motives</i>).	Wibowo, <i>Manajemen Kinerja edisi ke 5</i> , (Jakarta: Rajawali pers, 2016)
2.	Lingkungan Kerja	1. Lingkungan Kerja fisik meliputi : a. Tata ruang b. Suhu udara c. Pencahayaan d. Kebersihan e. Kebisingan 2. Lingkungan kerja non fisik meliputi : a. Hubungan rekan kerja b. Keamanan	Sedarmayanti. <i>Sumber daya manusia dan produktivitas kerja.</i> (Bandung: Mandar Maju, 2003)
3.	Kinerja Pegawai	1. Kuantitas dari hasil 2. Kualitas dari hasil 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan bekerja sama	Robert L. Mathis , <i>Manajemen Sumber Daya Manusia edisi ke 10</i> , (Jakarta: Saleba empat, 2006)

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan beberapa uji dibawah ini:

1. Uji Validitas & Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.⁵⁶

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.⁵⁷ Ketentuan validitas instrumen sah apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik⁵⁸. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 144-145

⁵⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal.95.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal.221

menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut.⁵⁹

- 1) Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliable
- 3) Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliable
- 5) Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variable lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 97

dan statistic parametric tidak dapat digunakan.⁶⁰ Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan adanya linier yang “sempurna” diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Metode ini guna mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian menggunakan tolerance and variance inflation factor (VIF). Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas/ variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.⁶¹ Dalam uji multikolinieritas, antara variabel-variabel bebas dikatakan baik apabila variabel tersebut tidak memiliki suatu hubungan atau korelasi untuk memastikan bahwa hasil pengujian adalah valid.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan lain.⁶² Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model

⁶⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 110

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 110

⁶² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm 203

regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas. atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁶³ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kinerja Pegawai)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien korelasi ganda

X_1 = Variabel Independen (Kompetensi)

X_2 = Variabel Independen (Lingkungan Kerja)

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal.56

e = error term (variabel pengganggu atau residual)

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁴

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = (r^2)$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

⁶⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm 83

a. Uji T

Untuk mengetahui apakah pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Pegawai UPT pelatihan kerja Tulungagung.

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel Kompetensi dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai UPT PK Tulungagung.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel Kompetensi dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai UPT PK Tulungagung.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel Kompetensi dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai UPT PK Tulungagung.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{table} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel Kompetensi dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai UPT PK Tulungagung.
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya variabel Kompetensi dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai UPT PK Tulungagung.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji F maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan *aplikasi* SPSS.